



Risalah Negeri Mercusuar Kembara

Alunan riak tepian pantai,
Selembut sentuhan buih usai gelombang biru,
Di sela sapaan keindahan fana langitmu,
Untaikan kilau hamparan pasirmu nan elok,

Di belantara senja netra menyapa jiwa,
Seraut wajah diam merindu,
Di bawah alam desiran angin yang berirama,
Agar keindahannya takkan pernah sirna,

Angin dingin kelam berderik,
Kabut putih menghapus mentari,
Tegak cahyanya menusuk citra,
Sanubari berdetak sunyi sepi tak beriak,

Bulan tampak mendung merenung bumi,
Seberkas haru larut terbalut kalut dan takut,
Terpapar oase sahara jiwa,
Antara dahan ranting kering membumi,

Terpaku ratap menatap jiwa-jiwa penuh rindu,
Hangatkan dahaga raga yang sendu merayu,
Lagi merindukan pelangi, karena padanya kutahu,
Dua lembar pelukan berperang batin.

Tautan dua nurani insan anak manusia,
Dalam genggaman merajut nirwana,
Dalam kokoh tegak mercusuarmu,
Tuk sinarkan cahaya terang kasih,


Memasung diri,
Kelana seberang pulau-pulau rindu,
Yang kau gali dalam,
Mengantarkan risalah suci tentang dua dunia.

#Di Tepian Pulau Lengkuas Belitung
Dyns Berlian, 2010.

Tarian Sang Awan Senja:



Photo by: Rara



Tarian Sang Awan Senja

Ronakan indah jingga tarian sang awan senja,
Sambut gulir hitam malam,
Dalam gores bait tintanya bernama karunia,
Tuk kilaukan cahaya bintang,

Yang setia sinari teduh taman aksaramu sahabat jiwa,
Di tepian taman terhantar riak di balik bias gemerinting,
Butiran cahaya terpa di antara tarian dahannya,
Keakraban setapak buminya,

Sapaan teduh beri makna,
Sunset di tepian tamanmu,
Di heningnya ia sambut tersenyum,
Semikan dedaun hijaunya beri damai jiwa,

Sapuan debu dunia, hijabkan nurani pada Sang Pencipta,
Bias sinaran dalam noktaf jiwa sang kembara,
Susuri savana kehidupan,
Lewati hamparan cadas kehidupan,

Langkah-langkah kecil tapaki setapak demi jarak,
Antara savana-savana,
Di bawah kebiruan, tinggi puncak-puncakmu,
Siluet paparan jingga sore itu belah nurani,
Saat kembali syukur karunia agung cipta-Nya
Untuk kembali susuri liku

Indah Condrodimukomu berhiaskan taman-taman
Di antara savana jiwa dan keeksotisan edelweismu.

Terpapar merona senja,
Jingga keemasan langit senjamu,
Dalam bait kembang penuh warna,
Gerombolan awan berarak pelan,
Tarikan jingga rona senja,

#Di Jingga Sore Kendang
Dyns Berlian, 2013.